

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah disajikan di atas mengenai kedisiplinan siswa berbasis *peace education* dan tata tertib di SMP NU Sunan Giri Kepanjen, dapat disimpulkan beberapa poin penting.

Pertama, tingkat kedisiplinan siswa di sekolah tersebut mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir, yang ditandai dengan tingginya angka keterlambatan dan kurangnya kepatuhan terhadap tata tertib secara umum. Inisiatif sekolah untuk menerapkan kedisiplinan berbasis *peace education* melalui tata tertib merupakan langkah positif dalam membentuk karakter siswa secara holistik. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada peningkatan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai *peace education* di kalangan siswa, perbaikan strategi sosialisasi tata tertib, serta penegakan aturan yang konsisten dan didukung oleh pendekatan yang menekankan pada kesadaran dan pemahaman, bukan hanya sanksi. Secara keseluruhan, peningkatan kedisiplinan siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen memerlukan upaya yang lebih komprehensif dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan penguatan struktur organisasi penanganan kedisiplinan dan strategi penanaman nilai-nilai *peace education* secara lebih efektif.

Kedua, sekolah telah berupaya mengintegrasikan nilai-nilai *peace education* ke dalam tata tertib sebagai upaya pembentukan karakter siswa yang lebih internalisasi, namun implementasinya masih menghadapi tantangan signifikan. Struktur tata tertib di SMP NU Sunan Giri Kepanjen sudah terorganisir

dengan baik, meliputi proses penyusunan, sosialisasi, dan mekanisme penanganan pelanggaran. Namun, efektivitas penerapannya belum optimal karena berbagai kendala, termasuk ketiadaan guru tata tertib khusus, rendahnya pemahaman dan kepatuhan siswa, serta kurangnya internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam tata tertib.

B. SARAN

1. Saran untuk Lembaga

Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa secara efektif dan menginternalisasi nilai-*peace education*, sekolah perlu memperkuat struktur dan sumber daya yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan mempertimbangkan penunjukan guru tata tertib khusus dan membentuk tim kedisiplinan yang melibatkan berbagai elemen sekolah, termasuk siswa. Alokasi anggaran yang memadai juga diperlukan untuk mendukung program-program terkait, seperti pelatihan guru dan kegiatan pembinaan karakter. Penerapan *peace education* perlu dioptimalkan melalui pengembangan modul pembelajaran terstruktur, pelatihan intensif bagi guru mengenai prinsip dan metode *peace education* dalam konteks kedisiplinan, serta penyediaan ruang dialog dan mediasi bagi siswa dalam menyelesaikan konflik secara damai. Keterlibatan siswa dapat ditingkatkan melalui pembentukan forum peduli disiplin, sementara kerjasama dengan orang tua perlu diintensifkan melalui program kemitraan yang melibatkan pertemuan rutin dan lokakarya parenting tentang *peace education*. Terakhir, sekolah perlu menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur untuk mengukur efektivitas program dan melakukan studi banding

dengan sekolah lain yang berhasil dalam menerapkan pendekatan serupa untuk mengadopsi praktik terbaik.

2. Saran untuk Akademisi

Apabila terdapat relasi kerjasama antara peneliti atau program studi dengan SMP NU Sunan Giri, pihak kampus dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan program *peace education* serta strategi peningkatan kedisiplinan. Bentuk dukungan ini dapat berupa penyelenggaraan pelatihan bagi para guru, penyediaan materi-materi yang relevan, maupun pendampingan dalam implementasi program. Selain itu, kampus dapat mendorong mahasiswa atau peneliti lainnya untuk melakukan penelitian tindakan lanjutan di sekolah tersebut. Tujuannya adalah untuk mengimplementasikan intervensi-intervensi yang terukur dan mengevaluasi dampaknya secara konkret berdasarkan temuan penelitian yang telah ada. Lebih lanjut, hasil penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi masukan yang berharga dalam proses pengembangan kurikulum pendidikan karakter di tingkat sekolah menengah pertama, terutama dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip *peace education* sebagai landasan pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Fattah Nasution, 2023, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cv. Harfa Creative.

Adhi Kusumastuti, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno PRESSINDO (LPSP)

Ahwan Fanani, 2021, *Peace Education*, Semarang: Cv Rafi Sarana Perkasa.

Farida Wiwik Sri Hartati, 2021, “*Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Datang Tepat Waktu Di Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Kelompok*” (Jurnal Profesi Keguruan, Unnes, Temanggung)

Sugiyono, 2013, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*”, Bandung: Alfabeta.

Mundir, 2013, “*Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*”, Jember: Stain Jember Press.

Geofakta, 2023, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi*”, Bandung: Cv. Media Sains Indonesia.

Peter Salim, 2005, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Jakarta:Modern English Press

Wahyudin Nasution. 2017”*Srategi Pembelajaran*”, Medan:Perdana Publishing.

Indrawan WS. 2004 “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*”,Jombang:Lintas Media.

Rizki Nurislamningsih, 2024, *Riset Kualitatif Untuk Pemula Teknik Analisis Data*, Kebumen: CV. Intishar Publishing

Rosi Yulita. 2023. "*Peace Education Dalam Pendidikan Agama Islam Di Indonesia*", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, Vol. 2 No. 2.

Sindi Risna. Saifuddin, 2023, "*Filsafat, Dasar-Dasar Dan Tujuan Peace Education*", *E-Journal Unira Malang*, Vol.3.

Sahril Buchori. Nurfitriany Fakhri. 2022. "*Strategi Pendidikan Kedamaian Pada Sekolah Di Indonesia*", *Indonesia Journal Of Learning Education And Counseling*, Vol 5 No. 1.

Sri Ramadhani, Zainuddin, 2023, *Manajemen Peace Education Di Sekolah*, Medan: Umsu Press.

Samuel Mamonto, 2023, "*Disiplin Dalam Pendidikan*", (Malang:Pt. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Maryam, 2023, "*Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Ibtidaiyah*", Cirebon: PT Arr Rad Pratama.

Drs. H. Nuril Huda, 2021, "*Disiplin Modal Utama Kesuksesan*", Purbalingga: Cv. Eureka Media Aksara.

Ilmiah, 2021, "*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa-Siswi Smk Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang*" *E- Journal Unira Malang*, Vol. 1.

Riswanda Setiadi, 2021, "*Peace Education: A Strategy To Build Peaceful Schooling*" (Artikel, Universitas Pendidikan Indonesia)

Ahmad Taufik. Muhamad Akip, 2021, "*Pembentukan Karakter Disiplin Bagi Siswa*", Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman, Vol. 11 No. 2.

Nadia Mufidah, 2020, "*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di Mts Samhani Aceh Besar*"(Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry, Aceh)

Anis Muchtaroh, 2019, "*Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di SMAN 1 Sambit*"(Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri, Ponorogo)

Musfirah, 2019, "*Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Menaati Tata Tertib Di MTS Kaluppang*" (Skripsi sarjana Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare)

Qanita Pradina, 2021 , "*Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin (Studi Pada Siswa Di Mi Nihayatul Amal Gunungsari Cirebon)*" (Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan, Cirebon)